

Bab 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Pendidikan kerap dinilai tidak sepenuhnya efektif dalam membekali mahasiswa untuk menghadapi tantangan di dunia. Keterbatasan dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan sering kali menjadi penghalang bagi lulusan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan profesional.

Penilaian kualitas lulusan perguruan tinggi umumnya lebih menitikberatkan pada prestasi akademik (IPK) dan keterampilan teknis (hard skills). Namun, pendekatan semacam ini semakin dipandang kurang memadai dalam dunia kerja modern. Tuntutan terhadap soft skills, seperti kemampuan berkomunikasi, kerja sama dalam tim, dan hubungan interpersonal yang baik, kini semakin meningkat. Dari secara eksplisit mencantumkan sebagai salah satu persyaratan utama (Effrisanti, 2015).

Oleh karena itu, program pembelajaran yang memadukan keterampilan praktis dan pengembangan soft skills menjadi sangat penting untuk keberhasilan mahasiswa dalam menghadapi dinamika dunia kerja. Salah satu program tersebut adalah Kerja Profesi (KP). Program ini dilakukan secara terstruktur dan diawasi oleh para ahli di bidangnya (Fatah, 2021). Dengan memadukan teori dan praktik, program KP diharapkan mampu mengurangi kesenjangan pengetahuan serta membekali mahasiswa dengan keterampilan holistik.

Peran humas menjadi salah satu elemen penting yang dibahas secara mendalam. Tugas humas meliputi strategi komunikasi, manajemen hubungan publik, dan pengelolaan perizinan. Cutlip (2006) menekankan bahwa humas mengelola pemangku kepentingan melalui komunikasi yang efektif. Sementara itu, Grunig (1984) memperkenalkan teori komunikasi dalam manajemen humas yang efektif, dengan menyoroti empat model utama humas. Praktik humas yang etis, termasuk relevansinya dalam pengurusan perizinan dan kebijakan publik, juga memiliki peran penting dalam mendukung transparansi serta memastikan legalitas kegiatan perusahaan.

Universitas Pembangunan Jaya, dalam upaya meningkatkan kesiapan lulusannya, program sebagai bagian dari kelulusan.

Sebagai bagian dari program ini, mahasiswa diwajibkan menyelesaikan total 400 jam kerja selama kurang lebih 3 bulan, dengan durasi kerja harian 8 jam dan waktu istirahat 1 jam yang disesuaikan dengan kebijakan perusahaan.

Praktikan dalam konteks ini menjalani pelaksanaan di Perusahaan yang bergerak dalam pengelolaan air dan produksi air minum kemasan. Melalui program ini, praktikan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai memahami alur kerja di perusahaan, membangun interaksi dengan berbagai individu baru, serta mengenali dinamika kerja yang berlangsung di Divisi Humas dan Perizinan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

- a. Kewajiban memenuhi kriteria kelulusan.
- b. Mendalami mata pelajaran yang berkaitan dengan bidang desain grafis secara langsung dalam konteks profesional.
- c. Mempelajari dan memahami dasar-dasar konsep desain grafis sebagai landasan dalam pengembangan kemampuan.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

- a. Mengaplikasikan desain grafis yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam lingkungan kerja profesional.
- b. Mendapatkan wawasan mengenai bidang pekerjaan di posisi humas dan perizinan.
- c. Mengumpulkan pengalaman praktis di posisi humas dan perizinan melalui kerja profesi.
- d. Melatih diri dalam profesionalisme.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Program menggunakan metode Work From Office, yang berarti praktikan bekerja secara langsung di lokasi perusahaan.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Program ini dimulai pada 11 Juni 2024 dan berakhir pada 11 September 2024. Praktikan diberikan waktu istirahat selama 60 menit setiap harinya. Pelaksanaan program dilakukan secara langsung di kantor perusahaan melalui metode Work From Office.

Laporan ini berfungsi sebagai dokumentasi yang menggambarkan pengalaman praktikan selama menjalani Kerja Profesi serta kontribusi yang diberikan kepada perusahaan.

Tabel 1.1 Keterangan Kerja

Lama Kegiatan Kerja Profesi	11 Juni 2024 – 11 September 2024 (3 Bulan)
Waktu Pelaksanaan Kerja Profesi	Pukul 08.00 – 17.00 WIB